

ABSTRAK

Keywords: Animasi, animasi 2D, *stop motion*, cerita rakyat, si Kancil dan Buaya

Perkembangan teknologi yang ada mendukung untuk menciptakan teknik-teknik yang baru dalam pembuatan suatu video. Penggabungan antara teknik *stop motion* dan animasi 2D merupakan suatu animasi dengan menggunakan teknik *frame by frame* yang kemudian digabungkan dengan background gambar 2D. Animasi ini akan menjadi lebih sempurna dengan adanya *editing* di mana menggunakan *Adobe Premiere* sebagai perangkat lunaknya.

Setiap perkembangan yang baru pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, oleh karena itu walaupun *stop motion* telah dibuat sedetail dan serealistik mungkin tetapi apabila tidak digabungkan dengan animasi 2D maka kesempurnaan tetap terasa kurang dan gambar kurang bisa terlihat nyata.

Animasi si Kancil dan Buaya bercerita tentang kecerdikan si Kancil ketika menghadapi situasi yang sulit dan memanfaatkan lingkungan sekitarnya sehingga melatih kekritisannya seorang anak, bahwa dalam kondisi seburuk apapun pasti dapat berpikir untuk mengeluarkan ide sebagai sarana untuk mengatasi sebuah masalah sedangkan si Buaya memberikan gambaran untuk tidak terlalu cepat percaya dengan sesuatu yang belum pasti dan berpikir panjang. Kebodohan si Buaya memberikan kerugian bagi dirinya sendiri.

Proses pembuatan animasi ini dilakukan secara individu dengan beberapa tahap yaitu pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Proses pra produksi dan produksi yang meliputi pengembangan ide dan konsep, pembuatan *treatment*, *storyboard*, desain karakter serta animasi karakter 2D. Dan diberi sentuhan akhir yaitu proses *editing*.

Diharapkan laporan tugas akhir ini dari segi ide dan konsep dapat memberikan pesan moral yang baik dan bermanfaat. Dan dalam segi teknik, dapat menjadi inspirasi kepada para animator ataupun *editor* untuk dapat terus mengembangkan teknik yang ada dan melakukan penyempurnaan seiring dengan berkembangnya jaman yang ada. Sehingga walaupun cerita rakyat si Kancil dan Buaya ini telah menjadi legenda, tetapi dapat terus diwariskan melalui teknologi-teknologi yang ada.